

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain analitik non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan penelitian analitik non-eksperimental dengan melakukan pengamatan secara langsung pada subjek yang diteliti untuk mengukur tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik menggunakan kuesioner MMAS-8. Faktor-faktor yang diteliti meliputi 4 domain, yaitu domain sosiodemografi, domain sosioekonomi, domain penyakit, dan domain pengobatan. Domain sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Domain sosioekonomi meliputi pekerjaan dan penghasilan/bulan. Domain penyakit meliputi lama DM, dan domain pengobatan meliputi jenis terapi tunggal atau kombinasi dan lama penggunaan obat.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gamping I Yogyakarta untuk pengambilan data tentang pasien DM tipe 2 yang melakukan pemeriksaan rutin dan kepatuhan penggunaan obat antidiabetik. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2021.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang sedang menjalani pengobatan ke Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta pada bulan Januari sampai Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini melibatkan 115 pasien DM tipe 2 yang sedang menjalani pengobatan ke Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta dan didapatkan 90 sampel yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* artinya mengambil sampel sesuai dengan kriteria

inklusi sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi. Besar sampel penelitian ini mengikuti rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah total populasi

e= *Error level* (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$= 89,3 \text{ (90 responden)}$$

3. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
  - a. Pasien yang telah terdiagnosa DM tipe 2 minimal 3 bulan dengan atau tanpa komplikasi.
  - b. Pasien DM tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik oral (ADO) dengan/tanpa insulin minimal 3 bulan secara berturut-turut berdasarkan data rekam medis di Puskesmas Gamping 1.
  - c. Pasien DM tipe 2 yang aktif menjalani terapi pengobatan berdasarkan data rekam medis di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.
  - d. Usia >18 tahun.
  - e. Bersedia menandatangani *informed consent*.
4. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
  - a. Pasien DM tipe 2 yang mengalami gangguan kognitif, psikologi, dan kesulitan komunikasi.
  - b. Pasien DM tipe 2 yang menderita gangguan ginjal tahap akhir.

#### **D. Variabel**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel ini akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 4 domain yaitu domain

sosiodemografi, domain sosioekonomi, domain penyakit, dan domain pengobatan. Domain sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Domain sosioekonomi meliputi pekerjaan dan penghasilan. Domain penyakit meliputi lama menderita DM. Domain pengobatan meliputi jenis terapi tunggal atau kombinasi dan lama penggunaan obat.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain. Adanya stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti memberikan dampak pada variabel dependen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan penggunaan obat antidiabetik pasien DM.

### **E. Definisi Operasional**

#### 1. Kontrol 3 bulan secara terus menerus berdasarkan data rekam medis di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.

#### 2. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun. Usia dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1 rentang usia 18-59 tahun, kelompok 2 rentang usia >60 tahun.

#### 3. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah karakteristik khusus yang membedakan antara individu laki-laki dan perempuan.

#### 4. Pendidikan

Tingkat pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh responden. Tingkat pendidikan dikelompokkan menjadi 2 yaitu pendidikan SD-SMP dan pendidikan SMA-Sarjana.

#### 5. Pekerjaan

Aktivitas sehari-hari yang dilakukan pasien DM tipe 2 untuk mendapatkan gaji atau upah guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan data rekam medis. Pekerjaan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu bekerja dan tidak bekerja. Bekerja diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk mendapatkan penghasilan demi memenuhi tujuan tertentu.

#### 6. Penghasilan/bulan

Penghasilan merupakan upah yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pasien DM tipe 2 untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Penghasilan/bulan dalam penelitian ini disesuaikan dengan UMK (Upah Minimum Kota) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu  $<1,7$  juta dan  $\geq 1,7$  juta.

#### 7. Lama menderita DM

Durasi menderita DM dihitung semenjak pertama kali didiagnosa DM hingga saat dilakukan penelitian. Lama menderita DM berdasarkan data rekam medis dan hasil dibedakan menjadi yaitu  $<5$  tahun dan  $\geq 5$  tahun.

#### 8. Jenis terapi

Jenis terapi adalah pemilihan obat baik tunggal maupun kombinasi yang diresepkan kepada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.

#### 9. Lama penggunaan obat

Rentang waktu responden menerima terapi obat antidiabetik dihitung semenjak pertama kali pasien tersebut diresepkan obat antidiabetik oleh dokter dan meminum obat antidiabetik secara rutin. Lama penggunaan obat diklasifikasikan menjadi dua yaitu  $<1$  tahun dan  $\geq 1$  tahun.

#### 10. Tingkat kepatuhan

Tingkat kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) yang dapat dilakukan sesuai dengan anjuran terapi dokter maupun tenaga kesehatan lain. Tingkat kepatuhan berdasarkan kuesioner MMAS-8 diklasifikasikan menjadi 3 yaitu kepatuhan rendah skor 0-5, kepatuhan sedang skor 6-7, dan kepatuhan tinggi skor 8.

### **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Instrumen Penelitian

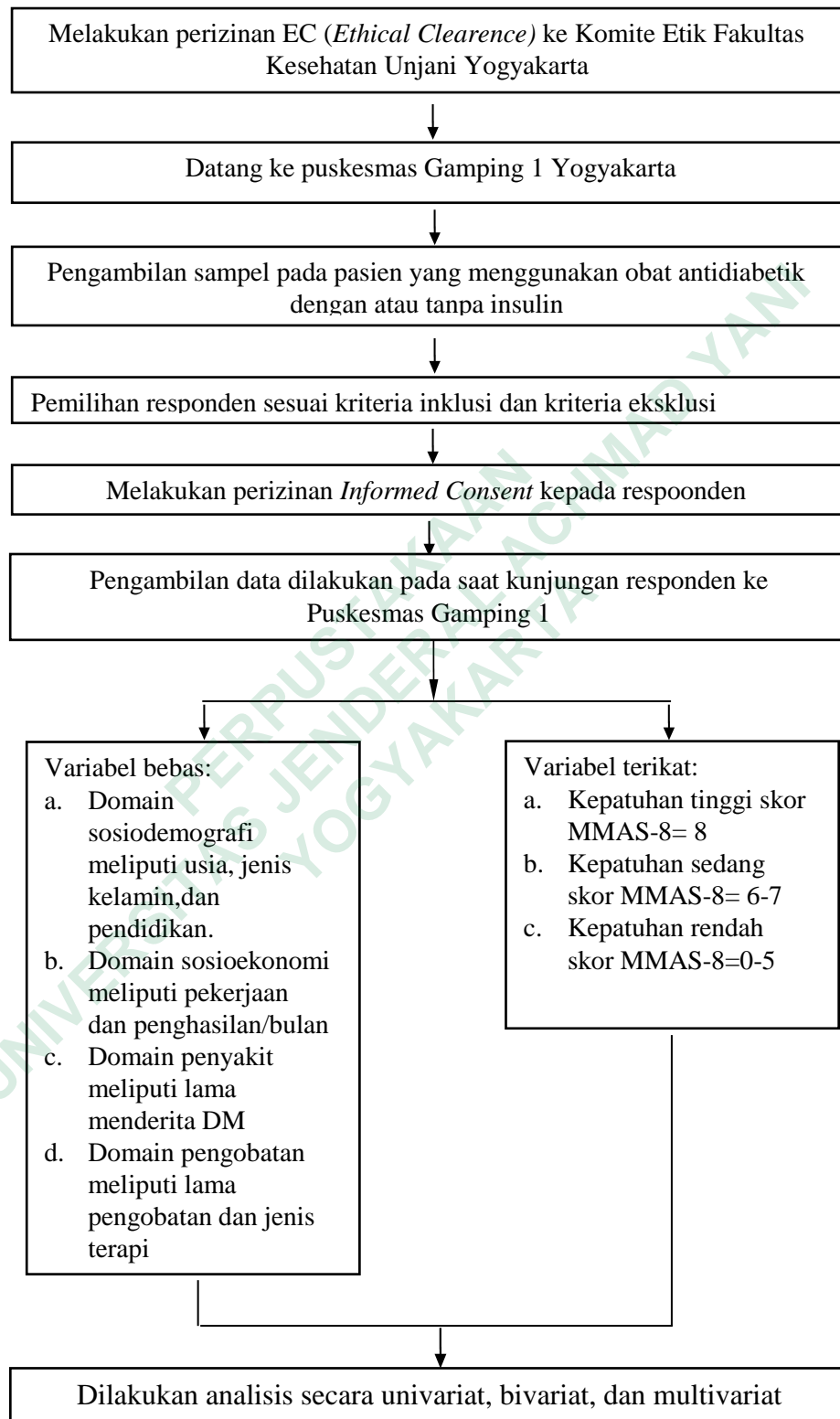
Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medis dan kuesioner *Morisky Medication Adherence Report Scale* (MMAS-8) yang diadopsi dari penelitian Rasdianah *et al* (2016) dalam bentuk terjemahan bahasa Indonesia. Hasil uji validitas kuesioner MMAS-8 didapatkan nilai r

(Crobanch's alpha) sebesar 0,6565 dan uji reliabilitas didapatkan nilai sebesar 0,7956 dengan pertimbangan populasi dan karakteristik yang sama sehingga data tersebut masih relevan untuk penelitian ini dan tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Kuesioner MMAS-8 terdiri dari delapan butir berisi pertanyaan yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat. Pengukuran skor kuesioner MMAS-8 untuk pertanyaan 1 sampai 7, jika jawaban ya bernilai 1, kecuali pertanyaan nomor 5 jika jawaban ya bernilai 0, sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 jika menjawab tidak pernah bernilai 1 dan bila responden menjawab sekali-kali bernilai 0,75, bila menjawab terkadang bernilai 0,5, bila menjawab biasanya bernilai 0,25 dan bila menjawab selalu atau sering bernilai 0. Pasien dengan total skor 0-5 dikatakan kepatuhan rendah, jika skor 6-7 dikatakan kepatuhan sedang dan jika skor 8 dikatakan responden memiliki kepatuhan yang tinggi.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta maka peneliti melakukan pengumpulan dengan cara menunggu pasien DM tipe 2 yang datang melakukan kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan terkait tujuan, manfaat, prosedur penilaian yang akan dilaksanakan kepada responden dengan atau tanpa didampingi keluarga. Setelah responden dimintai persetujuan yang dibuktikan dengan cara menandatangani *informed consent*, membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner tersebut. Selama pengisian kuesioner, peneliti berada di dekat responden. Waktu yang diberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner selama lebih kurang 15 menit sampai 20 menit. Setelah kuesioner diisi oleh responden maka peneliti mengumpulkan kuesioner dan mengecek kelengkapannya melalui data rekam medis.

### G. Pelaksanaan Penelitian



**Gambar 1 Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program statistik terkomputerisasi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk mendapat gambaran atau deskripsi dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri empat domain meliputi domain sosiodemografi, domain sosioekonomi, domain penyakit, domain pengobatan. Variabel terikat yaitu kepatuhan penggunaan obat antidiabetik.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk masing-masing karakteristik. Jika diketahui data tidak terdistribusi normal dapat menggunakan uji *Chi square*. Uji *Chi square* merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang masing-masing memiliki data kategorik. Data yang akan diperoleh berupa tingkat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$ . Lalu ditarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan melalui uji tersebut.

### 3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DM tipe 2. Analisis multivariat yang digunakan adalah uji regresi ordinal untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang dianggap terbaik memprediksi kejadian variabel terikat. Variabel bebas dikatakan paling dominan memiliki hubungan terhadap tingkat kepatuhan apabila diperoleh nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ .